

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merupakan suatu cara untuk membedakan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lain, jenis penelitian juga dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan, dan tingkatan kealamian suatu objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Karena metode kualitatif lebih fleksibel digunakan dalam penelitian kefilosofan dan metode ini dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pada pola nilai-nilai yang diperlukan peneliti.¹

Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai cara menelusuri untuk mencari fenomena yang fundamental, selain itu, penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena atau realitas yang hanya dapat dipahami ketika peneliti melakukan penelitian yang mendalam. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan gejala *groupthink* dalam kelompok supporter Persikmania Kediri. Metode penelitian deskriptif kualitatif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.²

Menurut Jalaludin Rahmat penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk:

¹ Semiawan, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Grasindo, 2010), 44.

² Rahmat Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 24.

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktik-praktik yang berlaku.
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi.
- d. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³

Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan fenomena *groupthink* dalam kelompok suporter Persik Kediri, karena secara teoritis penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti tidak mengetahui jawaban dari penelitian tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, yaitu benda-benda dan kejadian dari observasi, responden dari wawancara dan dokumen-dokumen dari dokumentasi.

C. Sampel Penelitian

Penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan jenis proposiv sampling, sampling penelitian adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana

³ Rahmat Jalaludin, 25.

peneliti menentukan penilaian sendiri melalui ciri ciri khusus ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam survei penelitian.

Pada penelitian ini peneliti memilih kelompok Persikmania, *Cyberxtreme* dan Militan Persik, menurut peneliti mereka dinilai bisa memberikan informasi terkait pola komunikasi dan fanatisme kelompok yang terjadi di kelompok Persikmania, *Cyberxtreme* dan Militan Persik karena mereka aktif mengikuti kegiatan menonton pertandingan sepak bola secara langsung dan mereka mempunyai kegiatan yang rutin dilaksanakan sedangkan kelompok lain cenderung pasif dan tidak banyak kegiatan yang akhirnya membuat peneliti tidak melakukan wawancara.

Dan masing masing kelompok, peneliti mengambil dua orang yang mampu menjelaskan kondisi dalam kelompok tersebut, seperti ketua atau kordinator umum dan bendahara, sehingga total responden atau partisipan berjumlah enam orang. Penelitian ini akan berhenti ketika data yang diperoleh dari masing-masing responden/ partisipan itu memiliki jawaban yang hampir sama atau dinamakan saturasi data, ketika jawaban dari responden satu, dua dan responden tiga itu hampir sama maka wawancara ini bisa diakhiri.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di mess Persik Kediri, Jl. Pahlawan kusuma bangsa No.114, Banjaran, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64112. penelitian ini difokuskan ke Suporter Persikmania, Pertimbangannya adalah karena kelompok suporter Persik Kediri lebih dari satu kelompok, selain Persikmania ada juga *Cyberxtreme* dan Militan Persik. Namun dalam

sebutannya mereka semua masih tetap menyebut kelompoknya sebagai Persikmania.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Adapun sumber data yang di ambil dalam penelitian ini ada dua, yaitu: Sumber data utama (Primer), dan Sumber data tambahan (Skunder).⁴

1. Sumber Data Utama (Premier)

Data Premier adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber utama, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang selanjutnya diolah oleh peneliti. Data premier diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, yaitu, anggota Persikmania, pengurus dari kelompok Persikmania, tokoh yang paling di segani di kelompok Persikmania. Data yang dihasilkan dapat beragam dan memiliki karakteristik tersendiri.

2. Data Data Tambahan (Sekunder)

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai literasi yang berkaitan dengan deskripsi penelitian. Tak terkecuali juga artikel yang berasal dari para ahli yang dapat mendukung penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

⁴ J. Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h.168

Pengumpulan data dilakukan memperoleh suatu data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipatif

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan metode pengamatan dan ingatan terhadap orang dan juga obyek-obyek alam lainnya. Dalam penelitian ini data yang dijadikan objek observasi adalah bagaimana pola komunikasi yang terjadi didalam kelompok Suporter Persikmania Kediri. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti melakukan pengukuran pada setiap kegiatan. Observasi atau pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Dengan adanya observasi peneliti akan memahami konteks data secara menyeluruh dalam situasi sosial sehingga peneliti akan memperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung tentang komunikasi Suporter Persikmania Kediri.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap Suporter Persikmania Kediri dalam artian peneliti bertujuan untuk dapat mengamati secara leluasa dengan obsever.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan

mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Tujuan dari wawancara yaitu untuk mengonstruksi dan merekonstruksi peristiwa/kejadian, kegiatan dan perasaan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci (detail) lagi terhadap setiap jawaban/pernyataan informan.

Wawancara ini menggunakan teknik *indepht interview* atau wawancara mendalam dipilih dalam penelitian ini. *Indepht interview* sebagai metode yang memungkinkan pewawancara untuk bertanya kepada responden dengan harapan memperoleh informasi mengenai fenomena yang ingin diteliti.⁵

Peneliti menggunakan panduan wawancara (*interview guide*) dan menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. *Interview guide* adalah hanya mencari garis besar informan dan tidak menggunakan pertanyaan yang terperinci yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kondisi saat wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dari setiap ketua kelompok Suporter Persikmania Kediri dan juga anggotanya yang tersebarluas didaerah Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Koentjaraningrat dokumentasi adalah kumpulan-kumpulan data verbal berbentuk tulisan-tulisan disebut dokumen dalam arti sempit, dokumen

⁵ West, Richard & Lynn H. Turner. *Pengantar Teori Komunikasi 1*. Edisi Ketiga. (Jakarta: Salemba Humanika, 2018), 83.

dalam arti luas meliputi monument, artifack, foto, tape, screenshoot dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tentang isi pesandakwah dalam postingan Komik kange. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan bukti-bukti dan keterangan serta data-data objektif yang terjadidilapangan. Hal tersebut bertujuan untuk memperkuat dan melengkapi data yangdiperoleh dari hasil pengamatan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif, menurut sifatnya kualitatif yaitu data yang abstrak (*intangible*) atau tidak terukur. Analisis data kualitatif menurut Bog dan dan Baiklen adalah upaya yang dilakukandengan jalan bekerja dengan data. Mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan menentukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Menurut milles dan huberman mengungkapkan bahwa terdapat tiga macam proses dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁷ Adapun langkah langkahnya sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data untuk memudahkan peneliti menganalisa data, maka data-data yang didapatkan disusun ulang secara rapi dipilah-pilah dan dikelompokkan

⁶ Lexy J. Malelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 248.

⁷ Rahad Sahid, "Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman", <http://Sangit26.blogspot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif>, diakses tanggal 24 Desember 2018.

sesuai dengan kebutuhan data dan fokus penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan karena tidak semua data yang diperoleh dari wawancara digunakan dalam sajian data. Namun, pada saat peneliti merasa bahwa ada data yang kurang, peneliti akan kembali melakukan wawancara dengan informan lain.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, hingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif adalah Teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁸ Tahapan ini merupakan proses untuk menarik kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung.

Tahap penyajian data ini mengharuskan data-data untuk diseleksi atau dispesifikasi pada fokus permasalahan penelitian. Data-data disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian.

⁸Basrowi dan Suwandi, h.209.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Darimulai pengumpulan data analisis mulai mencari arti benda-benda mencari keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Menarik kesimpulan merupakan penarikan kesimpulan yang hanya dari satu bagian kegiatan dari konfigurasi yang utuh dan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁹

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yaitu mengumpulkan data yang ditemukan lapangan dengan validitas. Analisis ini dimulai setelah data terkumpul dan melakukan verifikasi data. Data yang diverifikasi mencakup data primer maupun sekunder. Data yang telah diperoleh dengan teknik pengumpulan data selanjutnya akan dirangkai dengan terstruktur.

H. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁰ Sehingga peneliti dengan serinci mungkin tentunya dalam menekuni hasil dari temuan data yang relevan dengan pokok bahasan.¹¹ Validitas data juga diperlukan dalam penelitian ini karena

⁹ Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h.209.

¹⁰ Lexy J. Malelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 320.

¹¹ Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-RuzzMedia, 2011), 238.

untuk mengukur sejauh mana tingkatan data yang telah diperoleh dalam penelitian kualitatif serta untuk mengukur tingkat keakuratan data yang telah diperoleh. Teknik pengembangan suatu data disebut juga triangulasi.¹²

Teknik triangulasi data dijelaskan sebagai berikut, bahwa triangulasi dapat dilakukan dengan jenis-jenis triangulasi berikut, yaitu, triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teori. Triangulasi sumber dalam validitas data dipilih peneliti dalam penelitian ini. Triangulasi sumber berfokus pada pembandingan kembali data yang diperoleh dari beberapa sumber.

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dalam validitas data. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

¹² Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2017), 97.